

# **PENGGUNAAN KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS 1**

**LIONG**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Tanjungpura

**ABSTRAK:** Judul Penelitian ini adalah “Penggunaan Kartu Huruf untuk Peningkatan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 04 Melobo Sanggau”. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan harapan mendapatkan gambaran yang tepat cara penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran bahasa indonesia tentang keterampilan menulis dan sekaligus melihat hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran dengan kartu huruf. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: Guru sudah menerapkan penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran bahasa indonesia melalui penggunaan kartu huruf dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan baik, berdasarkan persentase rata-rata siklus I sebesar 61,11 menjadi 77,78 pada siklus II. Ketuntasan Hasil belajar peserta didik dalam hal keterampilan menulis juga mengalami peningkatan yang signifikan dari 55,56% pada siklus I meningkat menjadi 88,89% pada siklus II. Dengan kata lain bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas 1 sekolah dasar negeri 04 Melobo Sanggau.

***Kata Kunci:*** *Kartu Huruf, Keterampilan Menulis*

**ABSTRACTION:** this Title Research [is] " Usage of Card Letter for Uplifting Of Skill To write in Study of Indonesian [in] Class 1 Elementary School Country 04 Melobo Sanggau". This Research [is] [done/conducted] in 2 cycle on the chance of getting correct picture [is] way of usage of letter card in study of language of indonesia about skill write and at the same time see result learn educative [by] participant the obtained after following study with letter card. As for result of which [is] obtained from this research [is]: Teacher have applied usage of letter card in study of language of indonesia [pass/through] usage of letter card in uplift skill to write better, pursuant to percentage of cycle mean of I equal to 61,11 becoming 77,78 [at] cycle of II. Complete [of] Result learn educative participant in the case of skill write also experience of the make-up of which [is] signifikan from 55,56% [at] cycle of I mount to become 88,89% [at] cycle of II. Equally that usage of letter card media can uplift skill to write educative participant in study of language of indonesia [in] class 1 country elementary school 04 Melobo Sanggau

**Keyword:** *Card Letter, Skill Write*

## Pendahuluan

Peserta didik kelas satu (I) SD merupakan peserta didik yang baru mengenal pembelajaran formal. Di kelas 1 SD ini, peserta didik mulai belajar menulis, yang sangat berguna bagi masa depannya. Disini peneliti akan mengupas hal yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa kelas 1 SD dalam pembelajaran menulis, pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang sulit bagi peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut, maka guru di tuntut untuk melakukan perubahan serta perbaikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru diperoleh informasi bahwa pada umumnya peserta didik kurang tertarik, dan mengalami kesulitan jika belajar bahasa Indonesia. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ketidaktertarikan dan rasa takut peserta didik sangat dipengaruhi oleh cara guru dalam mengajar. Cara mengajar guru yang kurang bervariasi, cenderung konvensional dan masih mengandalkan ceramah tentang teori berita membuat pembelajaran berlangsung membosankan dan tidak menarik. Untuk itu diperlukan suatu pemilihan strategi pembelajaran yang tepat.

Kenyataan yang terjadi, masih banyak guru yang belum menggunakan media atau alat peraga dalam proses pembelajaran menulis, sehingga keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat rendah. Selama ini guru hanya menulis di papan tulis, hal ini memberi rasa bosan bagi peserta didik, dalam belajar menulis menggunakan kartu huruf, peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru dan tidak ada kegiatan yang dapat mereka lakukan padahal peserta didik kelas 1 SD masih memerlukan media konkret dalam menunjang pembelajaran. Oleh karena itu, guru di tuntut dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media. Akibat rendahnya keaktifan peserta didik tersebut dari 18 peserta didik hanya 11,11% melebihi KKM, 22,22% memenuhi KKM, sedangkan 66,66% di bawah KKM. Hal ini memberi dampak pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat akan menciptakan suatu iklim belajar yang kondusif dan bermakna bagi peneliti. Kegiatan belajar yang demikian dapat tercipta melalui suatu bentuk pembelajaran yang aktif, yaitu pembelajaran yang menekankan peneliti sebagai pusat belajar (*student centered*) dan bukan berpusat pada guru (*teacher centered*) yang selama ini cenderung dilakukan oleh guru-guru di kelas.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah pemilihan metode yang digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Usaha untuk mencapai kualitas pembelajaran yang tinggi, dapat dilakukan dengan pengorganisasian setiap mata pelajaran dan pemilihan strategi yang tepat. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat pada setiap materi yang akan diajarkan pada peneliti di kelas diharapkan suasana belajar di kelas akan lebih menyenangkan bagi peneliti. Pembelajaran yang menyenangkan bagi peneliti akan merangsang aktivitas siswa untuk lebih banyak ingin tahu dan meningkatkan pemahamannya menjadi lebih baik. Pada akhirnya diharapkan hasil belajar peneliti akan mengalami peningkatan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun salah satu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peneliti melalui pengalaman belajar yang lebih menyenangkan peneliti adalah media kartu huruf.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dan keinginan untuk melihat sejauh mana pengaruh kartu huruf dalam meningkatkan hasil belajar peneliti dalam mempelajari bahasa Indonesia, maka peneliti tertarik untuk mencoba mengadakan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul Penggunaan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 04 Melobo Sanggau.

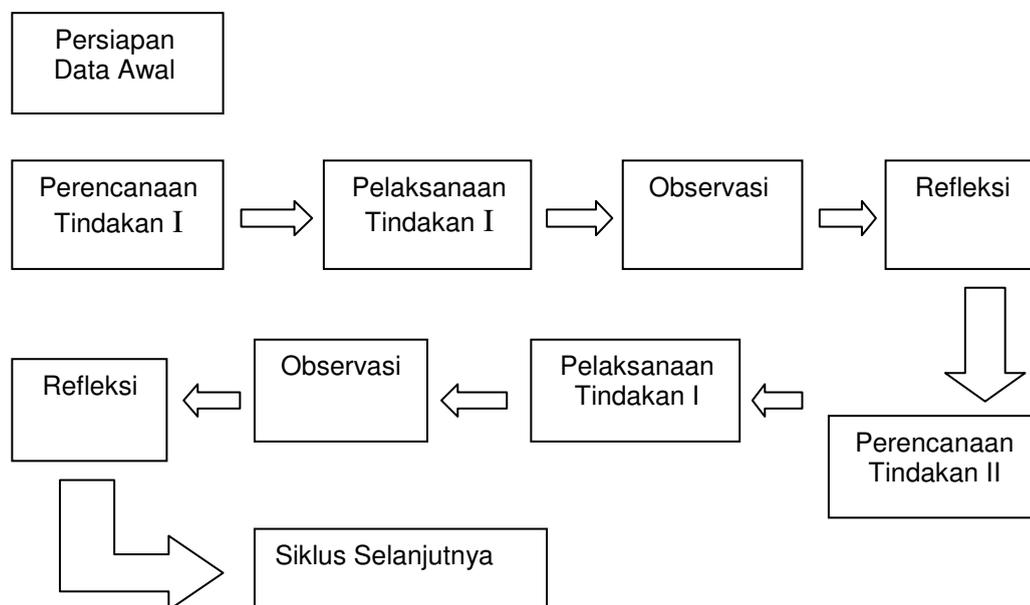
## Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi (Ali, 1985: 21). Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data berupa nilai peserta didik, dan lembar observasi pembelajaran yang selanjutnya dideskripsikan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action*). Penelitian tindakan kelas menurut Kusuma dan Dwitagama (2009: 37) adalah sebuah penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, PTK dilaksanakan dengan proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: merencanakan-melakukan tindakan-mengamati-refleksi.

PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan (Kemmis dalam Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999: 6). PTK dilaksanakan minimal 2 siklus, masing-masing siklus melalui 4 tahap yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflecting*). Setelah dilakukan refleksi akan muncul perencanaan baru untuk siklus berikutnya. Keempat tahap dari siklus dalam PTK dapat digambarkan dengan spiral PTK seperti gambar di bawah ini.

### RANCANGAN PENELITIAN TINDAKAN



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Asrori, 2007)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SDN No.04 Melobo Kabupaten Sanggau yang berjumlah 18 peserta didik (9 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik partisipatif dengan menggunakan pedoman pengamatan dan catatan oleh kolaborator dan teknik pengukuran terhadap hasil belajar yang berupa instrumen tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dan pengukuran. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan soal tes.

## **Hasil dan Pembahasan**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka masalah yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan kartu huruf dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas 1 di SD Negeri 04 Melobo Sanggau.

Data yang telah dikumpulkan berupa hasil observasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan berupa hasil tes ulangan harian peserta didik setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan. Data berupa hasil tes peserta didik adalah data kuantitatif. Sedangkan data hasil observasi dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

### **1. Hasil Observasi Peserta didik dan Guru**

Berdasarkan hasil observasi pada waktu dilaksanakan tindakan siklus I, bahwa secara umum telah terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada pokok bahasan keterampilan menulis. Hanya saja peningkatan tersebut belum sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan kartu huruf. Aktiivitas guru juga menunjukkan suatu proses pengelolaan belajar yang cukup menarik dan menyenangkan bagi peserta, sehingga peserta didik memiliki perhatian dan aktivitas yang cukup baik terhadap pembelajaran.

Sementara itu pada siklus kedua, aktivitas peserta didik semakin baik dan menunjukkan adanya peningkatan yang baik. Kemandirian, perhatian dan interaksi diantara peserta didik dan peserta didik dengan guru serta materi ajar terlihat sangat baik. Banyak peserta didik yang menyenangi materi pelajaran yang disampaikan dengan contoh-contoh yang nyata atau ketika peserta didik dihadapkan pada suatu kartu huruf. Aktivitas guru pada siklus kedua juga berjalan lebih baik. Hal ini dimungkinkan karena ada perencanaan dan persiapan yang baik, sehingga guru mampu mengelola pembelajaran dengan kartu huruf secara lebih baik. Dampaknya ialah peserta didik juga memberikan respon pembelajaran yang baik.

### **2. Hasil Tes Peserta Didik**

Kemampuan peserta didik kelas 1 SD Negeri 04 Melobo setelah dilakukan tindakan siklus I dengan menggunakan kartu huruf pada pokok bahasan keterampilan menulis dengan rata-rata 61,11. Yang sudah mencapai standar ketuntasan belajar sebanyak 10 peserta didik atau (55,56%). Sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 8 peserta didik atau (44,44%). Nilai rata-rata ulangan harian peserta didik, yaitu 61,11. Nilai ini masih di bawah KKM sehingga nilai peserta didik pada siklus I tidak tuntas dan harus dilanjutkan pada siklus berikutnya

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap hasil pelaksanaan tindakan dan data yang diperoleh Kemampuan peserta didik dilihat dari nilai rata-rata kelas ulangan siklus I menunjukkan bahwa peserta didik dikatakan belum tuntas ,dari 18 peserta didik terdapat 6 peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran.peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran menggunakan kartu huruf 5 peserta didik sedangkan yang kurang aktif menggunakan kartu huruf 2 peserta didik.

Oleh karena itu yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya yaitu lebih meningkatkan keaktifan dan perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kartu huruf dan memberikan motivasi agar peserta didik berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Yang ingin dilaksanakan pada siklus II sebagai tindak lanjut dari siklus I yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang tampak dilihat dari lembar observasi dan hasil tes ulangan harian. Peran aktif peserta didik dapat dilihat dari keseriusan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru, tentang materi yang sedang dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan berdasarkan refleksi pada siklus I. Menyiapkan sumber belajar dan Menyiapkan soal ulangan harian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan guru dan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan kartu huruf dan setelah diadakan refleksi, sehingga diperoleh informasi tentang keberhasilan pelaksanaan tindakan. Secara umum aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model kartu huruf meningkat jika dibandingkan siklus I. Secara klasikal peserta didik dikatakan tuntas karena nilai diatas KKM. Dari hasil diskusi guru dan peneliti membuat suatu keputusan bahwa indikator kerja yang di rencanakan telah tercapai dengan baik sehingga penelitian tindakan kelas ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik dengan menggunakan kartu huruf meningkat yaitu dari 61,11 menjadi 77,78. Nilai terendah 53,33 dan nilai tertinggi sudah maksimal yaitu 93,33. Pada siklus II peserta didik yang tuntas berjumlah 16 atau 88,89%, sedangkan yang tidak tuntas adalah 2 atau 11,11%. Nilai rata-rata hasil ulangan harian peserta didik adalah 77,78. Pada siklus ini nilai peserta didik tuntas karena nilai yang diperoleh diatas KKM yaitu 60. Secara klasikal ketuntasan belajar peserta didik adalah 88,89% dan sudah mencapai indikator kerja sebelumnya yaitu 85%.

Berikut ini disajikan juga tabel rekapitulasi dan persentase nilai pada siklus I dan siklus II.

**Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II**

Rentang Nilai	Siklus I	%	Siklus II	%
0-14	0	0	0	0
15-24	0	0	0	0
25-34	0	0	0	0
35-44	0	0	0	0
45-54	8	44,44	2	11,11
55-64	3	16,67	1	5,56
65-74	5	27,78	3	16,67

75-84	2	11,11	6	33,33
85-94	0	0	6	33,33
94 $\geq$	0	0	0	0

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui pada siklus I, peserta didik yang memperoleh nilai ketuntasan belajar dengan nilai 55-64 sebanyak 3 peserta didik atau 16,67%, nilai 65-74 sebanyak 5 peserta didik atau 27,78%, dan nilai 75-84 sebanyak 2 peserta didik atau 11,11%. Peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar yakni sebanyak 10 peserta didik atau 55,56%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 8 peserta didik atau 44,44%. Pada siklus II jumlah peserta didik yang memperoleh ketuntasan belajar dengan nilai 55-64 sebanyak 1 peserta didik atau 5,56%, nilai 65-74 sebanyak 3 peserta didik atau 16,67%, nilai 75-84 sebanyak 6 peserta didik atau 33,33%, dan nilai 85-94 sebanyak 6 peserta didik atau 33,33%. Jadi untuk ketuntasan belajar, peserta didik yang tuntas sebanyak 16 peserta didik atau 88,89%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 2 peserta didik atau 11,11%. Untuk lebih jelas akan disajikan tabel ketuntasan belajar tindakan pada siklus I dan siklus II.

Adapun hal-hal yang ditemukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- Terdapat beberapa peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran dengan alasan sakit dan alpa.
- Terdapat beberapa peserta didik yang tidak bersemangat dan memilih untuk diam(pasif)
- Beberapa peserta didik tertarik dengan penggunaan kartu huruf yang digunakan.
- Hasil pelaksanaan siklus I dilihat dari nilai rata-rata peserta didik yaitu 61,11 dengan ketuntasan belajar klasikal adalah 55,56% dan peserta didik dikatakan tidak tuntas.

**Tabel 2. Ketuntasan Belajar Peserta Didik Secara Klasikal Pada Setiap Siklus**

No	Siklus	Jumlah Peserta Didik	Nilai 60 kebawah	Nilai 60-100	Rata-rata kelas	Ketuntasan belajar
1	I	18	8	10	61,11	55,56%
2	II	18	2	16	77,78	88,89%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa pada siklus I peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar yaitu 10 peserta didik atau sebesar 55,56%, kemudian pada siklus II jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 16 peserta didik atau sebesar 88,89%. Tabel 4.2 menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dan jumlah peserta didik yang tuntas belajar secara klasikal setelah dilakukan tindakan siklus II.

Dalam pelaksanaan siklus II model pembelajaran yang digunakan masih sama yaitu penggunaan kartu huruf dan dalam pelaksanaan siklus II telah mengalami kemajuan dibandingkan siklus I, dimana peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Adapun hal-hal yang ditemukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Hampir seluruh peserta didik hadir pada saat kegiatan pembelajaran memahami kegiatan pembelajaran keterampilan menulis dengan kartu huruf.
- 2) Peserta didik lebih aktif dan sangat antusias pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Proses pembelajaran dengan kartu huruf berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan. Hal ini terlihat dari kesesuaian waktu antara penyajian materi dengan alokasi waktu yang tersedia.
- 4) Setelah dilaksanakan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,78 dan siswa dikatakan tuntas karena sudah mencapai nilai KKM yang di tetapkan di SD Negeri 04 Melobo yaitu 60. Pada siklus ini peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 55$  adalah 16 peserta didik atau 88,89%. Hal ini menunjukkan tercapainya indikator kerja pada siklus II, oleh karena itu penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### 3. Pembahasan Peningkatan Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas 1 SD Negeri 04 Melobo pada pokok bahasan keterampilan menulis. Dalam PTK ini peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada saat melakukan kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua RPP masing-masing dua kali pertemuan. Alokasi waktu setiap pertemuan dalam kegiatan penelitian ini adalah selama empat jam pelajaran (dua kali pertemuan).

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada saat kegiatan pembelajaran, maka permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan penelitian yang membuat peneliti tertarik untuk menggunakan kartu huruf adalah rendahnya hasil belajar peserta didik yang dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa dan masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan belajar pada pokok bahasan keterampilan menulis.

Dalam pelaksanaan siklus I, guru menjelaskan langkah-langkah dalam menggunakan kartu huruf agar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan penerapan kartu huruf yang akan disampaikan, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik bisa lebih aktif. Pada pelaksanaan siklus I dilihat dari KKM dan ketuntasan belajar nilai peserta didik secara klasikal belum tuntas.

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) terhadap hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas terhadap peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan kartu huruf dapat dilihat dari Tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Persentase rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf setiap siklus**

NO	SIKLU S	SA	A	CA	KA	*Kategori siswa SA+A
1	I	6 (33,33%)	5 (27,78%)	5 (27,7%)	2 (11,11%)	61,11%
2	II	10 (55,56%)	4 (22,22%)	3 (16,67%)	1 (5,56%)	77,78%

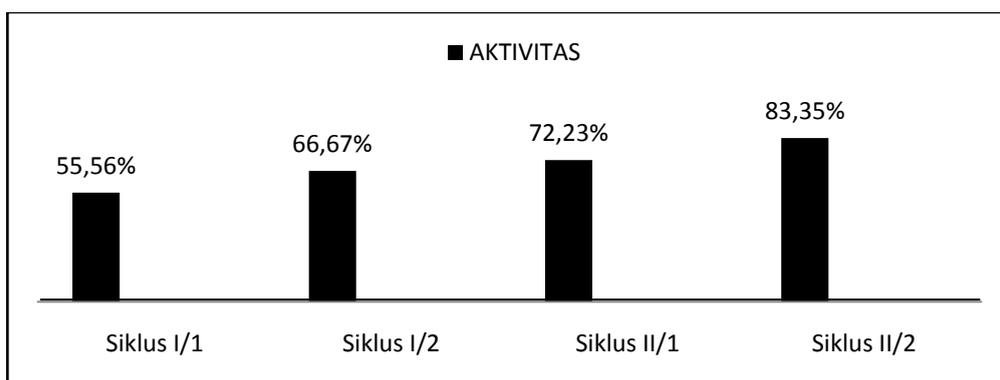
Pada penelitian ini peserta didik yang tergolong sudah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf ditetapkan hanya peserta didik yang tergolong kriteria sangat aktif dan aktif sedangkan untuk kriteria cukup dan kurang tidak termasuk. Dari Tabel 3 menyatakan persentase rata-rata tindakan peserta didik yang sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kartu huruf pada tiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase rata-rata sikap peserta didik adalah 61,11% dan pada siklus II meningkat menjadi 77,78%. Persentase ini merupakan persentase rata-rata dari semua pertemuan pada tiap siklus.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada pokok bahasan keterampilan menulis. Dengan menerapkan kartu huruf di SD Negeri 4 Melobo dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada pokok bahasan keterampilan menulis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2006). Aktivitas belajar peserta didik sangat lebih baik dari sebelumnya, hal ini terjadi karena penerapan kartu huruf di SD Negeri 04 Melobo pada pokok bahasan keterampilan menulis.

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang telah di analisis menunjukkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan keterampilan menulis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa, dalam penerapannya kartu huruf dinilai memberikan banyak kesempatan kepada guru untuk menggali potensi peserta didik. Hal ini dapat diamati melalui aktivitas dan respon peserta didik dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Peserta didik merasa senang, termotivasi dan mudah memahami materi yang disampaikan.

Keadaan ini menjadi jawaban terhadap permasalahan yang ditemukan sebelum penelitian berlangsung melalui wawancara dengan beberapa peserta didik, dimana peserta didik selama ini merasa kesulitan dalam memahami materi keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa indonesia, kurang bisa menggunakan waktu berinteraksi dengan teman-temannya sehingga interaksi peserta didik dalam pembelajaran terkesan kurang memberikan manfaat bagi peserta didik.



Gambar 2. Aktivitas siswa pada setiap pertemuan siklus 1 dan siklus 2

## Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, sebagai jawaban dari sub masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kartu huruf yang dilakukan oleh guru berjalan dengan maksimal dan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan keterampilan menulis di kelas 1 SD Negeri 04 Melobo.
2. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah mengalami pembelajaran dengan kartu huruf, yaitu pada siklus I nilai rata-rata ulangan harian peserta didik 61,11 dan pada siklus II nilai rata-rata ulangan harian meningkat menjadi 77,78.
3. Aktivitas fisik peserta didik mengalami peningkatan pada materi keterampilan menulis di Sekolah Dasar Negeri 04 Melobo Sanggau, dengan peningkatan kehadiran peserta didik dimana jumlah ketidakhadiran peserta hanya 5 orang saja pada siklus 1.
4. Aktivitas mental peserta didik setelah penerapan Kartu Huruf dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 04 Melobo Sanggau mencapai ketuntasan belajar, dimana pada siklus 1 dari 55,66% menjadi 88,89% pada siklus 2.
5. Aktivitas emosional peserta didik setelah penerapan Kartu Huruf dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 04 Melobo Sanggau lebih terkontrol dan terarah lebih baik pada materi pembelajaran yang disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Arsyad. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhari, A. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Dina Utama.
- Darmadi, H. (2005). *Profesi Kependidikan*. Pontianak: STKIP PGRI.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- [Http://www.trullyjogja.com](http://www.trullyjogja.com). (2007). *Aksara Jawa, Cikal Bakal Sejarah Jawa*. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2012.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jambi: Gaung Persada (GP) Press.
- Jihad, A dan Haris, A. (2009). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Jihad, Asep dan Haris A. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.
- Kusuma, W. Dan Dedi, D. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: PT. Indeks PermataPuri.
- M, Ali. (1985). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Moleong, Lexy. (2000). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Roesda Karya.

- Munandar, S.C.U. (1999). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Satori, D dan Komariah, A. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudjana dan Rivai. (1991). *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru
- Sudjana, N. (1989). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Winataputra, U. S. dkk. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel. (1987). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, Gramedia, Jakarta